

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

investasi telah menjadi salah satu elemen kunci dalam perencanaan keuangan individu. Secara umum, investasi adalah upaya untuk menempatkan sumber daya, seperti uang, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Seiring dengan berkembangnya pasar modal dan kemudahan akses informasi berkat teknologi, semakin banyak individu, terutama generasi muda, yang terdorong untuk mengambil langkah dalam investasi. Namun, minat mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi, untuk berinvestasi masih memerlukan perhatian khusus. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis dalam pendidikan akuntansi dan penerapan praktisnya di lapangan. Di Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat pertumbuhan investor meningkat dua kali lipat di bandingkan tahun sebelumnya. Dari perhitungan persentase tersebut menandakan bahwa minat masyarakat terhadap pasar modal semakin meningkat secara signifikan. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang bertambah terhadap instrumen investasi saham, seiring dengan meningkatnya literasi keuangan dan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi jangka panjang di pasar modal Indonesia. (KSEI, 2025)

Kota Batam, yang berperan sebagai motor utama memiliki posisi strategis karena letaknya dekat dengan Singapura dan Malaysia serta berada di jalur pelayaran internasional. memiliki posisi strategis karena letaknya dekat dengan Singapura dan Malaysia serta berada di jalur pelayaran internasional. Dalam

lingkup regional, PDRB Kepulauan Riau triwulan I-2025 memberikan kontribusi sebesar 7,26 persen terhadap PDRB Pulau Sumatera. (BPS KEPRI, 2025)

Berdasarkan data dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Kepulauan Riau, jumlah masyarakat Batam yang terdaftar sebagai investor pasar modal hingga akhir tahun 2023 mencapai sekitar 52.000 orang, yang setara dengan sekitar 3,8% dari total penduduk kota Batam yang mencapai 1,37 juta jiwa (BEI KEPRI, 2023). Angka ini masih jauh dari target nasional yang ditetapkan oleh OJK, yaitu sebanyak 9% dari seluruh penduduk Indonesia diharapkan menjadi investor pasar modal di tahun 2025. (Purba, 2025)

Mahasiswa akuntansi sejatinya memiliki potensi untuk menjadi investor yang cermat, mengingat mereka dibekali dengan pemahaman finansial dan akuntansi yang cukup dalam. Namun, berbagai faktor eksternal dan internal seringkali memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Menurut (Sugiyono, 2017), meskipun pendidikan formal memberikan landasan yang kuat dalam teori keuangan, hal tersebut tidak otomatis menciptakan ketertarikan atau keberanian dalam mengambil risiko investasi. Ini menyoroti perlunya penelitian mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap minat investasi mahasiswa.

No	Universitas	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Ibnu Sina	D3	22
2	Universitas Ibnu Sina	S1	174
3	Universitas Riau Kepulauan	S1	11
4	Universitas Batam	S1	24
5	Universitas Internasional Batam	S1	16
6	Politeknik Negeri Batam	D3	523
7	Politeknik Negeri Batam	D4	959
8	Universitas Universal	S1	155
Total			1.884

Sumber : Pangkalan Data Pendidikan Tinggi tahun 2025

Berdasarkan data di kota batam sendiri, terdapat beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi seperti Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Politenik Negeri Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Universal, dan Universitas Riau Kepulauan dengan total mahasiswa aktif sekitar 1.884.

Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah sosialisasi keuangan. Sosialisasi ini mencakup proses di mana individu memperoleh informasi dan pemahaman tentang keuangan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, sekolah, dan media. Menurut (Adiputra, 2024) sosialisasi keuangan merupakan proses di mana seseorang mempelajari nilai, sikap, dan perilaku yang mendukung keamanan finansial. Ini juga bisa diartikan sebagai usaha untuk memperbaiki kondisi keuangan dengan menyerap informasi dan pembelajaran dari lingkungan sejauh untuk meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi di pasar keuangan. Misalnya, mahasiswa yang memperoleh pengetahuan investasi dari orang tua atau

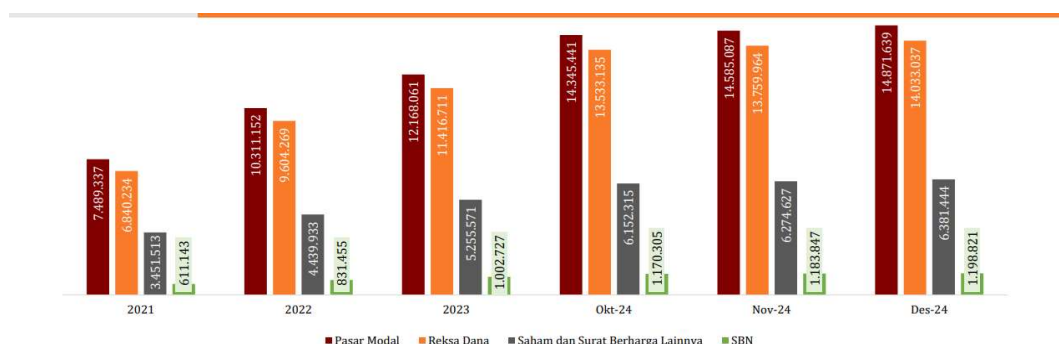
mentor akan lebih mungkin untuk mempertimbangkan investasi sebagai suatu peluang daripada sebagai risiko. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan yang baik berpotensi memperkuat minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi, serta memengaruhi pandangan mereka terhadap risiko dan imbal hasil.

Di sisi lain, juga berperan penting dalam karakteristik perilaku investor. *Overconfidence* sering kali didefinisikan sebagai kondisi dimana individu memiliki keyakinan berlebih terhadap kemampuan dan pengetahuannya, yang terkadang tidak didukung oleh fakta. Ketidakpahaman ini dapat menjadi sumber masalah dalam pengambilan keputusan investasi. (Adiputra, 2024).

Menurut (Yulistiyan, 2023) *overconfidence* itu ialah perasaan terlalu yakin terhadap keyakinan yang diasosiasikan dengan batasan pengetahuan diri sendiri. Selain faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan pendapatan yang bisa memengaruhi keputusan investasi, ada juga faktor psikologis seperti *overconfidence* yang bisa berdampak pada cara investor mengambil keputusan. agresif tanpa melakukan analisis risiko yang memadai. mahasiswa yang merasa yakin akan kemampuan mereka dalam memilih saham yang tepat mungkin akan berinvestasi lebih banyak, meskipun tidak memiliki informasi yang cukup. Hal ini, pada gilirannya dapat menghasilkan keputusan investasi yang merugikan. Oleh karena itu, memahami peran *overconfidence* dalam konteks ini sangat penting, karena semakin tinggi tingkat *overconfidence*, semakin besar kemungkinan mahasiswa membuat keputusan investasi yang kurang bijaksana.

Mental accounting menjadi aspek yang relevan dalam penelitian ini. *Mental accounting* merujuk pada cara individu mengategorikan dan mengelola uang

mereka dalam pikiran. (Tattipikalawan, 2024) *Mental accounting* adalah cara berpikir individu yang cenderung mengorganisir, mengelompokkan, dan menilai keputusan keuangan dengan cara membagi aset ke dalam beberapa kategori dalam akun-akun mental yang ada di dalam pikirannya. Dengan pengelolaan dana yang baik, mahasiswa bisa lebih fokus dalam pengambilan keputusan investasi, yang memungkinkan mereka untuk memaksimalkan potensi pengembalian investasi.



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Dari gambar di atas terlihat bahwa pertumbuhan jumlah investor saham terus meningkat dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Di 2021, jumlah investor saham masih terbilang rendah, tapi mulai 2022, ada lonjakan signifikan di angka investor, dengan puncaknya terlihat pada bulan Desember 2024. Ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya saham, semakin meningkat, kemungkinan karena banyaknya sosialisasi tentang investasi dan kemudahan akses untuk berinvestasi di platform digital. Hal ini juga bisa jadi indikasi positif untuk pertumbuhan ekonomi di masa mendatang.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai

bagaimana berbagai aspek psikologis dan sosial dapat berinteraksi dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu institusi pendidikan dalam merumuskan kurikulum yang mencakup lebih banyak praktik dan strategi investasi, serta mendorong mahasiswa untuk menjadi investor yang lebih cerdas.

Melalui paduan antara teori dan praktik, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu memahami konsep-konsep dasar dalam akuntansi dan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks investasi. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterlibatan mahasiswa di dunia investasi.

Minat mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi bisa jadi dipengaruhi pula oleh kurikulum yang diajarkan di kampus. Jika program studi Akuntansi di Batam lebih mendalami aspek investasi dan praktik keuangan, tentu minat mahasiswa untuk mempelajari dan mengambil keputusan investasi akan meningkat. Di samping itu, pengalaman praktis yang diberikan melalui program magang atau workshop keuangan juga dapat memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi di Kota Batam dalam pengambilan keputusan investasi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan diperoleh data yang mendalam tentang aspek-aspek yang dapat meningkatkan

minat mahasiswa dalam berinvestasi. Informasi yang didapatkan tidak hanya berguna bagi mahasiswa itu sendiri, tetapi juga bagi institusi pendidikan dalam memperbaiki kurikulum dan program-program pendukung yang lebih menyentuh kebutuhan mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan akuntansi di Batam, serta memperkuat kapasitas mahasiswa sebagai calon profesional di dunia investasi yang semakin kompleks. Dengan meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap pengambilan keputusan investasi, diharapkan mereka dapat berkontribusi lebih besar dalam ekonomi lokal dan nasional di masa depan.

Mental Accounting memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa para investor cenderung melakukan pemikiran mendalam mengenai jenis investasi yang aman untuk masa depan sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi. Semakin baik pengelolaan mental accounting yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula pertimbangan mereka terhadap risiko yang terlibat dalam investasi. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara *mental accounting* dan perilaku pengambilan keputusan investasi. (Tattipikalawan, 2024)

Mental Accounting tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan investor milenial di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, para responden juga masih mengandalkan pengetahuan serta analisis sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi (Mahadevi, 2021)

Mengingat latar belakang yang telah dijelaskan pada paragraf diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam Dalam Pengambilan Keputusan Investasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah peneliti uraikan maka secara spesifik lagi penelitian ini memiliki berbagai masalah dalam bentuk identifikasi berikut ini:

1. Bagaimana sosialisasi keuangan yang diterima oleh mahasiswa Akuntansi di Kota Batam mempengaruhi minat dan pengetahuan mereka dalam pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah tingkat *overconfidence* di kalangan mahasiswa Akuntansi berdampak pada kualitas dan rasionalitas keputusan investasi yang mereka ambil?
3. Sejauh mana *Mental Accounting* mempengaruhi cara mahasiswa Akuntansi dalam mengelola uang dan merespons peluang investasi?
4. Apa hubungan antara sosialisasi keuangan, *overconfidence*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa Akuntansi di Kota Batam?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memperjelas karena cakupan pada penelitian ini terarah pada variabel independen yang akan dieksplorasi. Berikut ini adalah batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel independent dalam penelitian ini adalah:
 - a. Sosialisasi Keuangan (X1)
 - b. *Overconfident* (X2)
 - c. *Mental Accounting* (X3)
2. Variabel dependen pada penelitian ini merupakan minat mahasiswa akuntansi Batam dalam pengambilan Keputusan Investasi (Y).
3. Objek penelitian yaitu Mahasiswa akuntansi aktif pada perguruan tinggi atau Universitas Kota Batam

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi keuangan berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah *overconfidence* berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
3. Apakah *Mental Accounting* berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi?
4. Apakah sosialisasi keuangan, *overconfidence*, dan *Mental accounting* secara simultan saling berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa Akuntansi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi keuangan terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Mental Accounting* terhadap minat mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Untuk meneliti pengaruh secara simultan antara sosialisasi keuangan, *overconfidence*, dan *Mental Accounting* terhadap pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa Akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang sosialisasi keuangan, perilaku investasi, dan psikologi keputusan. Dengan menganalisis faktor-faktor seperti sosialisasi keuangan, *overconfidence*, dan *Mental Accounting* yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini akan menjadi referensi berharga untuk

penelitian lebih lanjut. Peneliti juga memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh di masa depan berdasarkan temuan dari penelitian ini, serta membangun pemahaman yang lebih holistik tentang keputusan investasi.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, terutama mahasiswa dan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai bagaimana sosialisasi keuangan, overconfidence, dan Mental Accounting berkontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan individu-individu ini dapat lebih bijaksana dalam mengelola keputusan investasi mereka. Pengetahuan ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam berinvestasi dan menghindari kesalahan yang umum terjadi akibat overconfidence atau pemahaman yang kurang tepat mengenai manajemen keuangan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi Universitas Putera Batam dalam merancang program akademis dan non-akademis yang berkaitan dengan sosialisasi keuangan, pengembangan karakter mahasiswa, dan skill investasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, universitas dapat mengembangkan program pelatihan, seminar, atau workshop yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa akan pentingnya sosialisasi keuangan, mengelola overconfidence, serta menerapkan akuntansi mental yang baik. Dengan

demikian, universitas akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga siap untuk menghadapi tantangan di dunia investasi dengan keterampilan yang memadai.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa Akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami secara lebih mendalam tentang sosialisasi keuangan, *overconfidence*, dan *Mental Accounting*, mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan investasi yang rasional. Pengetahuan ini juga dapat membantu mereka untuk menjalani proses investasi yang lebih terinformasi dan disiplin. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui kegiatan sosialisasi keuangan, seperti diskusi kelompok dan seminar, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia investasi setelah lulus.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat pada umumnya, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Melalui peningkatan literasi keuangan yang dibahas dalam penelitian ini, masyarakat dapat memahami lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor seperti sosialisasi keuangan, perilaku *overconfidence*, dan *Mental Accounting* memengaruhi keputusan investasi mereka.

Dengan pemahaman ini, diharapkan masyarakat akan lebih aktif dalam perencanaan keuangan pribadi, serta mampu mengambil keputusan investasi yang lebih baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.